HEfA 2017
Health Events for All 1st 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK DAYA SAING BANGSA

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

PROSIDING HEFA *(Health Events for All)*

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah
Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors
Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekertariat :
LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Dewan Redaksi ii
Kata Pengantar Ketua LPPM iii
Materi Keynote Speaker iv
Daftar Isi..... xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu *Post Partum*	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Models*) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model *Peer Educator* Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (Sechium Edule) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSU dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (*Medinella Speciosa*)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., ,Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (*Quality Of Life*) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	*Green Synthesis* Nanopartikel Perak (Agnps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (*Andrographis panniculata*)	255
Meiana Harfika , Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan Ii Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (Medinillaspeciosablume) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa blume*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	A1 di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (Medinilla eciosa blume) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang *Sibling rivalry* pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia *Toddler* di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran 463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA 464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan 470

ANALISIS FAKTOR SIKAP IBU, DUKUNGAN KELUARGA,TINGKAT PENGETAHUAN DAN JENIS PEKERJAAN IBU DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

Ayu Citra Mayasari[1] , Okky Rachmad Ngakili[2]
[1,2] STIKES Hang Tuah Surabaya, Email : ayucitramayasari@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is very important for children to improve immunity, and reduce morbidity and mortality. The phenomenon that occurs in the community, the coverage rate of basic immunization is still low because the attitude of mother and family do not know about basic immunization. The purpose of this research is to analyze the relationship of mother attitude and family support with mother obedience to implement basic immunization in Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.The design of this study used an observational analytic design with cross sectional approach. The population in the study were mothers with children aged 0-12 months with 48 children. The sample technique using simple random sampling is 42 respondents. Independent variable in this research is mother attitude, family support,, mother's knowledge level and mother job type and the dependent variable is the completeness of immunization. The instrument uses questionnaires. Data were analyzed by chi-square test. The results of this study found that mother attitude, family support,, mother's knowledge level is related to maternal obedience implementing basic immunization. Data analysis using chi square test with significance level P <0,05 .The implications of this research are mother attitude, family support,, mother's knowledge level and mother job type influencing maternal obedience in conducting basic immunization, so we as nurses give suggestions with approach through respective religious leaders and health education to mothers so that mothers better understand the importance of immunization for children.

Keywords: *Mother's Attitude, Family Support, knowledge, work, Basic Immunization.*

INTISARI

Imunisasi sangat penting bagi anak untuk meningkatkan imunitas, dan mengurangi angka kesakitan dan kematian. Fenomena yang terjadi di masyarakat, angka cakupan imunisasi dasar masih rendah dikarenakan sikap ibu dan keluarga tidak mengetahui tentang imunisasi dasar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.Desain penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 0 – 12 Bulan dengan jumlah 48 anak. Teknik sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 42 responden. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sikap ibu, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan dan jenis pekerjaan ibu. variabel dependentnya adalah kelengkapan imunisasi. Instrumen menggunakan kuisioner. Data di analisa dengan uji chi-square. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Sikap Ibu, dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan ada hubungan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar. Data analisa menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan P < 0,05. Implikasi penelitian ini adalah Sikap Ibu, dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar ,sehingga kita sebagai perawat memberikan saran dengan pendekatan melalui tokoh agama masing-masing dan pendidikan kesehatan kepada ibu agar ibu lebih mengerti pentingnya imunisasi bagi anak.

Kata Kunci : Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Pekerjaan, Imunisasi Dasar

LATAR BELAKANG

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang

dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan misalnya vaksin BCG, DPT dan campak dan melalui mulut misalnya vaksin polio (Hidayat, 2009). Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi penerus Bangsa. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (Soetjiningsih, 2012).

Dari data WHO ada 194 negara, 65 di antaranya memiliki cakupan imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) di bawah target global 90%.. Ada sekitar 2400 anak Indonesia meninggal setiap hari termasuk yang meninggal karena sebab yang seharusnya dapat dicegah (Unicef, 2007). Di kota Surabaya sendiri menurut Dinas Kesehatan Kota Surabaya, data cakupan imunisasi dasar tahun 2015 tidak mencapai target, sebab persentase cakupan imunisasinya hanya mencapai 86,8% padahal, target untuk cakupan imunisasi sebanyak 93%. Dinas Kesehatan Kota Surabaya akan memberikan peningkatan cakupan imunisasi dan akan memberikan penanganan khusus bagi puskesmas yang belum maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari petugas kesehatan Puskesmas Kenjeran pada tahun 2016 mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember target cakupan imunisasi yang diharapkan yaitu 90% ternyata sampai pada bulan Desember 2016 balita yang sudah mendaptkan imunisasi baru 75%. Ini menunjukkan cakupan imunisasi di daerah Puskesmas Kenjeran masih tergolong rendah. Dari data diatas cakupan imunisasi belum memenuhi UCI (Universal coverage immunization). Yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di 100% kecamatan/keluruhan (Proverawati & Andhini,2010). Puskesmas kenjeran termasuk dalam puskesmas dengan cakupan imunisasi rendah dari 62 puskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kota Surabaya (Data Puskesmas Kenjeran, 2016). Hasil wawancara dengan sebagian warga Kelurahan Kedung Cowek Surabaya didapatkan bahwa sikap ibu sebagian banyak yang tidak mendukung dikarenakan anak yang setelah di imunisasi selalu rewel dan sakit, dan sikap anggota keluarga seperti suami juga sebagian besar tidak mendukung dikarenakan anak setelah di lakukan imunisasi rewel, sakit, dan takut terkena vaksin palsu.

Pelaksanaan imunisasi yang tidak efektif disebabkan adanya faktor ketidaktahuan, ketidakmampuan dan ketidakmauan keluarga dalam mengenali masalahnya termasuk persepsi mereka terhadap kesehatan, penyebab dan pencegahan penyakit yang berbeda oleh karena adanya perbedaan latar belakang, pengalaman, sosial budaya, ekonomi, pendidikan antara petugas kesehatan dan masyarakat (Solita Sarwono,2006). Rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengalaman menjadi Ibu karena budaya menikah terlalu muda, dan keterbatasan ekonomi, serta manfaat dan keuntungan pemberian imunisasi yang tidak langsung dapat bias dirasakan membuat ibu-ibu kurang mengetahui manfaat pemberian imunisasi. Pemberian imunisasi merupakan bentuk tanggung jawab keluarga untuk melindungi anaknya dari serangan penyakit menular. Bayi yang tidak mendapat imunisasi mempunyai resiko tinggi terjangkit penyakit, penyakit itu mungkin menyebabkan ia cacat seumur hidup, bahkan dapat berakhir dengan kematian (Markum,2005). Imunisasi pada balita yang merupakan program imunisasi wajib bagi pemerintah, bila tercapai cakupannya maka dapat mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan anak balita khususnya dalam penyakit TBC, campak, difteri, hepatitis, dan poliomyelitis, demikian sebaliknya apa bila dalam pelaksanaan tidak efektif akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian yang justru akan memperburuk kondisi

anak balita mengingat dampak tidak diberikan imunisasi adalah dapat menurunkan kekebalan tubuh pada anak. (Dep.Kes,RI,2010)

Anak balita sangat rentan penyakit, untuk itu diperlukan adanya kekebalan tubuh dari anak, salah satunya dengan cara pemberian imunisasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Kenjeran ditemukan bahwa cakupan imunisasi di daerah Kenjeran masih rendah, untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas upaya yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan peran aktif masyarakat atau kader, memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dan dampak yang ditimbulkannya dan memberikan persepsi yang benar tentang imunisasi. Pembinaan berkelanjutan tanpa henti sangat diperlukan agar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi. Semua itu dapat dilakukan dengan pendekatan pada ibu bayi dan keluarga, penyebaran brosur, pertemuan rutin kesehatan, ataupun dengan dilakukan penyuluhan oleh petugas kesehatan yang meliputi : pengertian imunisasi, macam-macam imunisasi, manfaat imunisasi, berapakali imunisasi diberikan, dan kapan imunisasi diberikan, serta ada pengunjungan ke rumah warga dari petugas kesehatan puskesmas untuk memberi pengetahuan tiap rumah mengenai pentingna imunisasi. Minimnya angka cakupan imunisasi melalui kegiatan puskesmas menggugah Dinas Kesehatan untuk melakukan kerjasama dengan organisasi masyarakat maupun masyarakat. Dengan kerja sama tersebut akan menumbuhkan kesadaran masyarakat mendatangi puskesmas, maupun posyandu khususnya untuk memberikan imunisasi kepada balitanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, dimana pengumpulan data *variable Dependen* dan *Independen* dilakukan penelitian disaat yang bersamaan. dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 0-12 Bulan yang berkunjung di posyandu cempaka Kelurahan Kedung Cowek Surabaya berjumlah 48 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita usia 0-12 Bulan yang berkunjung di posyandu cempaka RW Kelurahan Kedung Cowek Surabaya berjumlah 42 orang dengan pengambilan random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<20	1	2,4
20-30	30	71,4
>30	11	26,2
Total	**42**	**100**

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1	2,4
SD	8	19
SMP	12	28,6
SMA	16	38,1
PT	5	11,9
Total	**42**	**100**

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Bekerja	30	71,4
Bekerja	12	28,6
Total	**42**	**100**

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Keluarga

Jumlah Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1-3 orang	16	38,1
4-6 orang	23	54,8
>6 orang	3	7,1
Total	**42**	**100**

Tabel 5
Hubungan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi

Sikap Ibu	Kelengkapan imunisasi				Total	
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)	N	%
Setuju	7	46,7	8	53,3	15	100
Ragu- Ragu	2	9,1	20	90,9	22	100
Tidak Setuju	1	20	4	80	5	100
Total	10		32		42	100
Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,03 (ρ=0,05)						

Tabel 6
Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kelengkapan Imunisasi

Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi				Total	
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)	N	%
Mendukung	9	90	1	10	10	100
Tidak Mendukung	1	3,1	31	96,9	32	100
Total	10		32		42	100
Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,00 (ρ=0,05)						

Tabel 7
Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi

Tingkat Pengetahuan Ibu	Kelengkapan imunisasi				Total	
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	(f)	(%)	(f)	(%)	N	%
Baik	4	9,5	1	2,4	5	11,9
Cukup	7	16,7	9	21,4	16	38,1
Buruk	2	4,8	19	45,2	21	50
Total	29	69	13	31	42	100
Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,003 (ρ=0,05)						

Tabel 8
Hubungan Jenis Pekerjaan Terhadap Kelengkapan Imunisasi

Jenis Pekerjaan Ibu	Kelengkapan Imunisasi				Total	
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	(f)	(%)	(f)	(%)	N	%
Ibu rumah tangga	8	19	17	40,5	25	59,5
Nelayan	1	2,4	1	2,4	2	4,8
Buruh pabrik	1	2,4	1	2,4	2	4,8
Wirausaha	1	2,4	5	11,9	6	14,3
Pegawai Swasta	1	2,4	4	9,5	5	11,9
Lain-lain	1	2,4	1	2,4	2	4,8
Total	13	31	29	69	42	100
Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,865 (ρ=0,05)						

Pembahasan

Nilai uji *Chi-Square* pada variabel sikap ibu, dukungan keluarga, dan tingkat pengetahuan yaitu $\rho<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan sikap ibu, dukungan keluarga, dan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi.

Menurut Notoatmodjo (2012) sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau obyek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan/perilaku. Serta sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa sebagian sikap ibu setuju dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap hal ini disebabkan harapan ibu memberikan imunisasi agar anak bebas dari penyakit dan memberikan kekebalan pada bayi atau mencegah penyakit sehingga angka morbilitas, mortalitas, dan kecacatan dapat ditekan seminimal mungkin.

Murniasih (2007) menyatakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang

tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa sebagian kecil keluarga mendukung imunisasi dasar lengkap, dan sebagian besar keluarga tidak mendukung imunisasi dasar lengkap. Dikarenakan adanya faktor ketidakmampuan dan ketidakmauan keluarga dalam mengenali masalahnya termasuk persepsi mereka terhadap kesehatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner yang menunjukkan banyak keluarga yang tidak memberikan dukungan secara informasional dimana keluarga tidak memberikan informasi pengetahuan tentang imunisasi dasar dan manfaat imunisasi dasar.

Menurut Topuzoglu (2007) semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pengetahuan seseorang, dan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik perilakunya atau ketidakpatuhannya berkurang.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa ibu yang mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu yang luang, sehingga ibu tersebut bisa mendapatkan banyak informasi dari berbagai media, antara lain televisi, radio, atau surat kabar.

Nilai uji *Chi-Square* pada variabel Jenis Pekerjaan yaitu $\rho>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan Jenis Pekerjaan ibu melaksanakan imunisasi.

Menurut hasil penelitian Ismet (2013) didapatkan hasil tidak adanya hubungan antara pekerjaan tersebut karena ibu tidak bekerja dan bekerja memiliki kesempatan yang memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan imunisasi dasar pada anak.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, tidak adanyan hubungan anatara jenis pekerjaan ibu dengan kelengkapan ibu melaksanakan imunisasi dasar di wilayah Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara sikap ibu , dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.
2. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara Jenis pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Ayubi (2006). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi*. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2016 Pukul 19.15

Aziz Alimun Hidayat, (2009). *Ilmu Kesehatan Anak,* Salemba Medika: Jakarta

Budiman. 2011. *Penelitian Kesehatan.* Bandung: Refika Aditama

Febriani Susi. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.*Diunduh pada tanggal 14 Januari 2017 Pukul 20.40

Friedman, Marilyn M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek.* Jakarta: EGC

Hidayat (2009) *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Informasi Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-5 Tahun*. Di unduh pada tanggal 23 Desember Pukul14.20

Hidayat (2009) *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Informasi Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-5 Tahun*. Di unduh pada tanggal 23 Desember Pukul14.20

Ismet, Fitriyanti. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango* : Gorontalo. Diunduh 19 Mei 2017

Markum A.H, 2005. *Imunisasi, Edisi Ketiga, Fakultas Kedokteran UI Press*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Marimbi Hanum, 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita.* Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Promosi Kesehatan.* Jakarta : Asdi Mahasatya

Pusat Data Kementrian Kesehatan Indonesia. *Situasi Imunisasi Di Indonesia*. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2016 19.20

Proverawati, Atika. 2010. *Imunisasi Dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Medika

Rizema Sitiatavata Putra, 2012. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan.* Jogjakarta : D-Medika

Soedjatmiko. 2011. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia.* Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia

Saam Zulfan. 2014. *Psikologi Keperawatan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo

Soetjiningsih, 2012. *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: EGC

Setiadi, 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha ilmu

Soemirat, Juli Slamet. 2009. *Pengantar Kesehatan Lingkungan.* Yogyakarta : Gajahmada

Topuzoglu Ahmet, Pinar Ay, Seyhan Hidiroglu and Yucel Gurbuz. (2007).*The barriers against hildhood immunizations: a qualitative research among socio-econoically disadvantaged mothers* : The European Journal of Public Health.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font,* ketikan 1 spasi , diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE,* center*,* jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center*,* jarak 1spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri.Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords.*

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf*Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusiyang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas.Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*.Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold UPPERCASE*

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold*, *Italic*

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik ".").Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat.Judul tabel ditulis diatas tabel.Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center.Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi.Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi.Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (pada tulisan "gambar 1"), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus :ditulis menggunakan *Mathematical Equation, diketik center*

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER
SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
c. jumlah kata maksimum 250;
d. pedoman tipografi:
    1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
    2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
    1. aspek simetris dan asimetris;
    2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
    3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
m. poster harus memuat:
    1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
    2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
    3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);

p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.